

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan dari keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan luar formal yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Melalui tiga macam pendidikan tersebut, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada jalur sekolah sebagai jalur pendidikan formal ini selain dilakukan kegiatan kurikuler sebagai kegiatan inti, juga diadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk lebih memantapkan pembentukan watak dan kepribadian serta kemandirian siswa untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu wadah pembinaan siswa yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang yang di minati di luar bidang akademik. Kegiatan ini terorganisasi, terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum, artinya kegiatan ini di laksanakan sesuai dengan program yang di tentukan dalam pelaksanaannya di bimbing oleh guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya sehingga pelaksanaannya akan

berjalan dengan baik. Kegiatan ini menjadi salahsatu unsur penting dalam membangun kepribadian, karakter, kemandirian dan moral siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya diadakan diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler pramuka yang sering diadakan setelah pulang dari sekolah. Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka dipandang berguna untuk melatih kemandirian siswanya karena pramuka merupakan kegiatan outdoor activity yang menuntut siswa aktif diluar kelas serta kegiatan dalam pramuka banyak melibatkan siswa untuk mandiri. Serta mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang kepramukaan agar lebih kreatif, mandiri dan bertanggung jawab agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Untuk melihat kemandirian siswa dapat dilihat apa saja yang menjadi faktor kemandirian anak yaitu dari faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti emosi dan intelektual siswa. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa atau lingkungan sekitar siswa baik di sekolah ataupun lingkungan rumah seperti pola asuh orang tua, stimulasi dan lingkungan. Karena melihat faktor tersebut dan dikaitkan dengan ekstrakurikuler pramuka maka semua faktor dapat terjadi jika siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dimana emosi dan intelektual siswa akan muncul jika siswa aktif dalam ekstrakurikuler pramuka begitu juga dengan stimulasi dan lingkungan yang merupakan faktor eksternal kemandirian yang akan muncul apabila siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Maka itu keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka bisa meningkatkan kemandirian siswa melalui kegiatan-kegiatannya.

Berdasarkan hasil observasi awal, kemandirian siswa masih rendah, terlihat dari kurangnya rasa tanggung jawab siswa terhadap keperluan sekolahnya. Banyak siswa yang keperluan sekolahnya masih disiapkan oleh orang tuanya sehingga apabila mereka ketinggalan buku atau keperluan sekolah lainnya mereka akan menyalahkan orang tuanya. Karena mereka tidak tau keperluan sekolah apa yang telah dimasukkan oleh kedua orang tuanya.

Selain itu rendahnya rasa kepercayaan diri siswa, ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk tampil di depan apalagi waktu siswa ditunjuk untuk menjadi petugas upacara kebanyakan siswa tidak berani untuk menjadi petugas upacara. Dan kurang rasa ingin tahu siswa apabila siswa diberi tugas untuk mencari suatu materi pramuka maka siswa banyak yang tidak mengerjakannya dan acuh tak pada saat penjelasan materi kepramukaan. Serta banyak siswa kurang kreatif apabila pembina menyuruh membuat sesuatu kebanyakan siswa hanya menunggu perintah dari pembinanya.

Karena banyaknya siswa yang kurang mandiri jadi kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak berjalan dengan baik, dan sebagian siswa acuh tak acuh dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, serta banyak siswa yang sering tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena pengaruh temannya buka atas keinginan sendiri walaupun kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini bersifat sukarela.

Serta banyak siswa yang tidak mau mengakui kesalahannya apabila bersalah, dan saling tunjuk-menunjuk teman satu sama lain yang akhirnya menimbulkan keributan di dalam kelas. Karena kemandirian adalah hal yang sangat penting bagi anak karena kemandirian merupakan bekal untuk mengurus dirinya sendiri. Seorang anak dapat dikatakan mandiri apabila mampu

mengerjakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari sendiri tanpa bantuan orang lain sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

Dari observasi yang dilakukan banyak siswa yang kurang mandiri, terlihat dari siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran ekstrakurikuler sering terlibat konflik atau membuat kegaduhan. Masih terdapat anak yang kurang antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler, seperti pramuka mereka hanya bermain-main saja.

Berdasarkan uraian di atas menjadi menarik untuk meneliti tentang :

HUBUNGAN KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS V SD N 101800 DELITUA TA. 2017 / 2018.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyak siswa yang masih belum mandiri.
2. Belum optimalnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.
3. Kurangnya rasa tanggung jawab siswa.
4. Rendahnya rasa kepercayaan diri siswa.
5. Siswa kurang mampu mengambil keputusan sendiri tanpa arahan dari orang lain atau pengaruh orang lain.
6. Kurangnya rasa ingin tahu siswa.
7. Kurangnya kreatifitas siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dibatasi pada :

1. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka kelas V SDN 101800 Delitua T.A 2017 / 2018.
2. Kemandirian Siswa kelas V SDN 101800 Delitua T.A 2017 / 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran aktivitas siswa kelas V di SDN 101800 Delitua dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
2. Bagaimana gambaran kemandirian siswa kelas V di SDN 101800 Delitua?
3. Apakah ada hubungan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kemandirian siswa kelas V di SDN 101800 Delitua ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa kelas V di SDN 101800 Delitua dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Untuk mengetahui kemandirian siswa kelas V di SDN 101800 Delitua.
3. Untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kemandirian siswa kelas V di SDN 101800 Delitua.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan kemandirian siswa serta menekankan program ekstrakurikuler khususnya pramuka.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan pada guru bahwa dengan adanya pramuka bisa membuat siswa lebih mandiri dan memudahkan guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Untuk membuat siswa menjadi pribadi yang lebih mandiri lagi dengan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kemandirian siswa kelas V di SDN 101800 Delitua.